

Peran Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Batik 1 Surakarta

Haniffah Zaharany¹, Gatot Jariono², Nurhidayat Nurhidayat³

Email: A810220106@student.ums.ac.id¹, gj969@ums.ac.id², nur574@ums.ac.id³

Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1, 2, 3}

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah memiliki peran penting dalam membentuk sikap, motivasi, dan kesadaran siswa terhadap aktivitas fisik. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan perbedaan persepsi siswa terhadap strategi yang diterapkan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap strategi guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Subjek penelitian adalah 40 siswa sekolah menengah keatas, dengan pengumpulan data menggunakan angket yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan pembelajaran guru tergolong pada kategori sedang, dengan capaian 59,74%. Analisis terhadap perencanaan pembelajaran 69,12%, analisis Pemberian motivasi 69%, analisis pengelolaan kelas 51,25%, analisis minat siswa 59,87%, analisis kegigihan siswa 55,5%, analisis kesadaran pentingnya penjas 53,75%. Dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani perlu terus ditingkatkan melalui penerapan metode yang lebih variatif, dan pemberian motivasi yang berkelanjutan agar persepsi siswa terhadap pembelajaran menjadi lebih positif.

Kata kunci: Strategi Guru Pendidikan Jasmani, Motivasi Siswa

ABSTRACT

Physical Education learning in schools has an important role in shaping students' attitudes, motivation, and awareness of physical activity. However, in its implementation, differences in students' perceptions of the strategies implemented by teachers are still found. This study aims to determine students' perceptions of teacher strategies in physical education learning. The method used is a quantitative descriptive method with a survey approach. The subjects of the study were 40 high school students and above, with data collection using a questionnaire that has been tested for validity and reliability. The results of the study show that teacher learning planning is classified as moderate, with an achievement of 59.74%. Analysis of learning planning 69.12%, analysis of motivation 69%, analysis of classroom management 51.25%, analysis of student interest 59.87%, analysis of student persistence 55.5%, analysis of awareness of the importance of physical education 53.75%. It can be concluded that teacher strategies in physical education learning need to be continuously improved through the application of more varied methods, and the provision of continuous motivation so that students' perceptions of learning become more positive.

Keywords: Physical Education Teacher Strategy, Student Motivation

Copyright © 2026 Haniffah Zaharany¹, Gatot Jariono², Nurhidayat Nurhidayat³

Corresponding Author : Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1, 2, 3}

Email : A810220106@student.ums.ac.id¹, gj969@ums.ac.id², nur574@ums.ac.id³

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia di Indonesia. Proses pendidikan dapat berlangsung melalui jalur formal, nonformal, maupun informal (Ayu Fillia & Pungki Indarto, 2023) . Pendidikan Jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang penting dalam membentuk kesehatan fisik, disiplin, serta sikap sportivitas siswa. Ari Iswanto, (2021) menyatakan bahwa Pendidikan jasmani merupakan instrumen yang efektif untuk mendidik siswa, baik secara fisik, emosional, sosial, dan intelektual. Pendidikan jasmani tidak hanya berfokus pada kesehatan saja. Lebih dari itu, pendidikan jasmani berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik, serta membantu siswa belajar cara mengelola resiko. Namun, dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani masih menghadapi berbagai permasalahan, salah satunya adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Dalam praktiknya masih banyak siswa yang kurang bersemangat dan antusias mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani. Menurut Syauckani, (2020) Motivasi secara sederhana didefinisikan sebagai dorongan psikologis untuk melakukan sesuatu. Motivasi juga merupakan faktor utama dari keberhasilan siswa dalam pembelajaran

Motivasi memegang peranan yang sangat penting, baik bagi guru maupun bagi siswa. Bagi siswa motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong semangat sehingga mereka lebih berinisiatif dan terdorong untuk aktif dalam kegiatan belajar (Jainiyah et al., 2023) . Motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi metode minat belajar, dan kemauan berprestasi sedangkan faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang diterapkan guru, penggunaan media pembelajaran, dan kesediaan fasilitas pembelajaran. Motivasi mencakup keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dan insentif. Kondisi ini yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan sikap serta perilaku belajar seseorang. Dengan adanya motivasi untuk berolahraga, maka seseorang akan termotivasi untuk melakukan aktivitas fisik (Lestarianingrum & Jariono, 2024) . Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu yang diperlukan dalam upaya membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada saat PLP 2 di SMA Batik 1 Surakarta, ditemukan bahwa sebagian siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Siswa terlihat kurang antusias dalam melakukan aktifitas fisik, serta menunjukkan kurangnya fokus pada saat pembelajaran berlangsung di lapangan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya persoalan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru menjadi salah satu faktor utama dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Peran seorang guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan dengan menempatkan dirinya sebagai seorang pembimbing, perencana, pengajar, pengelola kelas, motivator, fasilitator, dan evaluator dalam

pembelajaran (Jariono et al., 2021). Strategi pembelajaran yang monoton dan hanya berfokus pada latihan fisik tanpa variasi cenderung membuat siswa merasa jenuh, sehingga berdampak pada menurunnya motivasi belajar. Sebaliknya, strategi pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan disesuaikan dengan karakteristik siswa mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat dilakukan melalui variasi metode, penggunaan media pembelajaran yang menarik, pemberian contoh gerakan yang jelas, serta penyampaian materi yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Guru Penjas yang inovatif dalam metode pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan. Dengan demikian, setiap guru tidak diragukan lagi ingin muridnya berhasil dalam semua kesempatan belajar mereka, dan kesuksesan tidak hanya mencakup satu tetapi tiga bidang studi: domain emosional, kognitif, dan psikomotorik (Subekti, 2020).

Selain strategi pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana juga memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran Pendidikan Jasmani. Aldo et al., (2023) menjelaskan bahwa sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan berpengaruh besar terhadap kecepatan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Namun, pada kenyataannya masih banyak sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas, sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Ismunahar, (2021) menambahkan bahwa kurangnya sarana dan prasarana dapat menurunkan motivasi baik guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, selain dukungan fasilitas, kompetensi dan profesionalitas guru dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara kreatif dan inovatif sangat dibutuhkan agar pembelajaran tetap berjalan efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi guru memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Strategi yang tepat, kreatif, dan sesuai dengan kondisi siswa mampu meningkatkan minat, keterlibatan, serta semangat belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran strategi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Batik 1 Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif, dengan metode survei adapun teknik pengambilan datanya menggunakan angket dengan menggunakan 20 butir pertanyaan. Survei merupakan suatu proses untuk mengumpulkan data (satu atau beberapa variabel) dari anggota populasi. Menurut Candra Susanto et al., (2024) Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi subjek utama dalam suatu penyelidikan. Populasi dalam penelitian ini adalah 120 siswa kelas 12 yang terdapat di SMA Batik 1 Surakarta. Sampel juga diartikan sebagai bagian terpilih dari populasi untuk berpartisipasi dalam sebuah penelitian tersebut (Jariono et al., 2025). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang siswa.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* maka dalam penelitian ini sampelnya adalah 40 siswa di SMA Batik 1 Surakarta. Menurut Septiani et al., (2020) Metode purposive sampling menggunakan kriteria yang sudah dipilih oleh peneliti dalam memilih serta menentukan sampel.

Tabel 1. Butir angket kuesioner

No	variabel	Indikator	No butir pertanyaan	Jumlah pertanyaan
1	Strategi guru	Perencanaan pembelajaran	1,2,3,4	4
		Motivasi	5,6,7,8	4
		Pengelolaan kelas	9,10,11	3
2	Motivasi belajar siswa	Minat siswa	14,15,20	3
		Kegigihan	16,17,18	3
		Kesadaran pentingnya penjas	12,13,19	3
		Jumlah	1 s/d 20	20

Intrumen penelitian diuji validitas dan reabilitasnya kemudian di analisis menggunakan aplikasi SPSS (*statistical package for the social sciences*). Hasil uji validitas menunjukkan butir pertanyaan angett memiliki nilai dignifikansi $<0,05$, sehingga dinyatakan valid selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,754, yang berarti intrumen reliabel dan konsisten secara internal sehingga uji validityas dan realibitasnya dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Pengelolaan data menggunakan skala likert dengan 5 poin pilihan yaitu : Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Netral (N) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, Sangat Tidak Seyuju (STS) dengan skor 1 (Simamora, 2022) . Kemudian untuk menghitungnya menggunakan rumus presentase

PEMBAHASAN

Berikut hasil dan pembahasan pengumpulan data peran strategi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan menyebarkan instrumen angket yang diisi oleh siswa kelas 12 dengan 20 butir pertanyaan. Peneliti melakukan analisis pada butir pertanyaan angket dan mengelompokkan hasilnya dalam 6 faktor tersebut dengan dijelaskan secara rinci pada pembahasan berikut.

1. Perencanaan pembelajaran

Strategi guru yang berhubungan dengan perencanaan pembelajaran diklasifikasi oleh peneliti pada nomor 1 hingga 4. Dengan hasil survei yang telah disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil kuesioner strategi guru berdasarkan perencanaan pembelajaran

Nomor soal	Jumlah skor	Skor maksimal	persentase	Keterangan	%rata-rata	Keterangan
1	157	200	78,5%	Tinggi	69,12%	Tinggi
2	156	200	78%	Tinggi		
3	124	200	62%	Tinggi		
4	116	200	58%	Sedang		

Analisis hasil keseluruhan, rata-rata presentase pada indikator perencanaan pembelajaran sebesar 69,12% masuk dalam kategori Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru penjas telah berjalan dengan baik dan mampu membentuk persepsi positif siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani.

2. Motivasi

Aspek strategi guru yang berkaitan dengan motivasi masuk pada nomor 5 hingga 8. Hasil survei yang diperoleh disajikan sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil kuesioner motivasi

Nomor soal	Jumlah skor	Skor maksimal	persentase	Keterangan	%rata-rata	Keterangan
5	165	200	82,5%	Sangat Tinggi		
6	156	200	78%	Tinggi	69%	Tinggi
7	116	200	58%	Sedang		
8	115	200	57,5%	Sedang		

Secara keseluruhan rata – rata hasil kuesioner pada motivasi dengan persentase 69% masuk dalam kategori Tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa guru pendidikan jasmani di SMA Batik 1 mampu memberikan motivasi yang mendorong kepercayaan ssiswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

3. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas yang merupakan aspek strategi guru masuk dalam nomor 9 hingga 11. Hasil survei yang diperoleh disajikan sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil kuesioner pengelolaan kelas

Nomor soal	Jumlah skor	Skor maksimal	persentase	Keterangan	%rata-rata	Keterangan
9	133	200	66,5%	Tinggi		
10	163	200	81,5%	Sangat Tinggi	51,25%	Sedang
11	114	200	57%	Sedang		

Berdasarkan hasil analisis data pada pengelolaan kelas dengan rata-rata persentase 51,25% masuk pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah menciptakan suasana kelas yang tertip dan kondusif juga memberi ruang untuk siswa. Namun pengelolaan kelas masih harus ditingkatkan agar keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

4. Minat siswa

Minat siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani ada 3 butir pertanyaan yang berada pada nomor 14,15,dan 20. Hasil survei yang disajikan sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil kuesioner pada minat siswa

Nomor soal	Jumlah skor	Skor maksimal	persentase	Keterangan	%rata-rata	Keterangan
14	166	200	83%	Sangat Tinggi		
15	119	200	59,5%	Sedang	59,87%	Sedang
20	159	200	79,5%	Tinggi		

Berdasarkan hasil analisis data, minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani memiliki rata - rata persentase 59,87% dan termasuk dalam kategori sedang. Hasil ersebut dapat menunjukkan bahwa siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sudah cukup terbentuk, namun belum seluruh siswa mengikuti dengan optimal. Kondisi ini menunjukkan sebagai guru diperlukan upaya lebih lanjut untuk menciptakan pembelajaran yang bisa menarik minat siswa agar dapatmeningkat secara merata.

5. Kegigihan

Aspek kegigihan pada motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi terhadap pembelajaran. Terdapat 3 butir pertanyaan yang terdapat di nomor 16 sampai 18. Berikut hasil survei sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil kuesioner pada aspek kegigihan

Nomor soal	Jumlah skor	Skor maksimal	persentase	Keterangan	%rata-rata	Keterangan
16	155	200	77,5%	Tinggi		
17	157	200	78,5%	Tinggi	55,5%	Sedang
18	118	200	59%	Sedang		

Pengelolaan data pada indikator kegigihan siswa dalam menghadapi kesulitan pada pembelajaran pendidikan jasmani berada pada kategori sedang dengan nilai rata – rata persentase 55,5%. Pada indikator ini ditemukan bahwa siswa sudah memiliki kemauan untuk berusaha ketika menemui kesulitan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sebagian siswa masih terlihat kurang percaya diri atau mudah menyerah dalam menghadapi tantangan, sehingga siswa memerlukan pendampingan agar kegigihan siswa dapat berkembang secara konsisten.

6. Kesadaran pentingnya penjas

Motivasi belajar siswa yang berhubungan dengan kesadaran pentingnya penjas diklasifikasikan peneliti pada nomor 12,13,dan 19. Berikut hasil kuesioner disajikan sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil kuesioner kesadaran pentingnya penjas

Nomor soal	Jumlah skor	Skor maksimal	persentase	Keterangan	%rata-rata	Keterangan
12	156	200	78%	Tinggi		
13	163	200	81,5%	Sangat Tinggi	59,8%	Sedang
19	160	200	80%	Tinggi		

Berdasarkan hasil analisis data, indikator kesadaran pentingnya pendidikan jasmani memperoleh rata-rata persentase 59,8% dan berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa pada pelajaran pendidikan jasmani sudah cukup menyadari pentingnya pendidikan jasmani bagi kesehatan tubuh, namun beberapa siswa masih belum memiliki itu, sehingga diperlukan penguatan dari guru melalui penjelasan, motivasi dan pembiasaan agar kesadaran siswa terhadap pentingnya pendidikan jasmani dapat meningkat secara lebih merata.

Pada pembahasan ini peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi peran strategi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada SMA Batik 1 Surakarta. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa strategi guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah penting dalam membentuk persepsi, motivasi, minat dan sikap siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian terbaru yang menegaskan kualitas perencanaan, pelaksanaan, serta interaksi guru terhadap siswa sangatlah menentukan efektivitas pembelajaran.

Perencanaan yang baik membantu siswa memahami tujuan dan alur kegiatan pembelajaran. Hal ini sama dengan penelitian terbaru bahwa perencanaan yang sistematis dapat meningkatkan kesiapan dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran pendidikan jasmani (Sulastrri Cici, Nasuka, 2024). Selanjutnya pada aspek motivasi belajar penelitian ini menegaskan bahwa motivasi siswa sangat bergantung pada pendekatan yang digunakan guru. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang inovatif, seperti penggunaan metode permainan atau pendekatan pembelajaran aktif, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Rohmansyah et al., 2022).

Aspek pengelolaan kelas juga menunjukkan hasil yang selaras dengan konsep manajemen kelas modern. Pengelolaan kelas yang efektif, komunikasi yang jelas dapat menciptakan lingkungan belajar siswa yang kondusif. Temuan yang mendukung persepsi siswa yang menilai pengelolaan kelas cukup kondusif, namun masih perlu ditingkatkan (Supriadi et al., 2025). Selain itu, kegigihan siswa dalam menghadapi kesulitan dan kesadaran akan pentingnya pendidikan jasmani berada pada kategori sedang hal ini sejalan dengan penelitian Lesmawan et al., (2024) yang menyebutkan bahwa motivasi berprestasi dan kesadaran siswa terhadap manfaat pendidikan jasmani dapat ditingkatkan melalui dukungan guru, pemberian umpan balik serta pembelajaran yang bermakna.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini sejalan dengan berbagai studi empiris dari peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa peran guru dalam perencanaan, motivasi, pengelolaan kelas, dan pemilihan strategi sangatlah mempengaruhi persepsi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang lebih bermakna dan tepat sasaran sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi guru memegang peran penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada membentuk persepsi siswa. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap strategi guru memiliki hasil pada kategori sedang ke tinggi, yang menunjukkan bahwa pembelajaran telah berjalan cukup baik, meskipun belum sepenuhnya optimal pada seluruh aspek. Hasil penelitian pada perencanaan pembelajaran dan pemberian motivasi oleh guru telah dinilai positif oleh siswa, sehingga mampu mendukung kesiapan dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Namun pada aspek pengelolaan kelas, minat siswa, kegigihan, serta pentingnya pendidikan jasmani masih tergolong kategori sedang yang dimana sebagian siswa belum sepenuhnya aktif dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Batik 1 sudah berjalan cukup baik, tetapi masih harus ditingkatkan terutama pada menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan juga menumbuhkan kesadaran dan kegigihan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Peningkatan kualitas strategi pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa memiliki persepsi yang lebih positif dan mendukung agar tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani secara optimal..

DAFTAR PUSTAKA

- Aldo, M., Rizhardi, R., & Fajar, M. (2023). Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Di SMP Sekecamatan Payaraman. *ANTHOR: Education And Learning Journal*, 2(6), 822–826. <https://doi.org/10.31004/Anthor.V2i6.249>
- Ari Iswanto. (2021). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Efektif. *Majalah Ilmiah Olahraga*, 48(2), 39–62. [Www.ine.es](http://www.ine.es)
- Ayu Fillia, & Pungki Indarto. (2023). Kendala Guru Dalam Mengelola Proses Pembelajaran Anak Autis: Studi Kasus MIM PK Kartasura. *Indonesian Journal Of Sport Science And Technology (IJST)*, 2(2), 197–209. <https://doi.org/10.31316/Ijst.V2i2.5231>
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/Jim.V3i1.504>
- Ismunahar, A. (2021). *Perana Kinerja Guru PJOK Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Ar-*

- Rahman Palembang.
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Jariono, G., Sudarmanto, E., Kurniawan, A. T., & Triadi, C. (2021). *Pendampingan Dan Pelatihan Peran Guru Dalam Mengurangi Perilaku Hiperaktif Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Negeri Sukoharjo*. 1(1).
- Jariono, G., Usman, A., Ihsan, A., & Nurhidayat, N. (2025). *Metode Penelitian Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Rajawali Pers.
- Lesmawan, H., Handayani, W., El, M., Lanos, C., & Risma, S. A. (2024). *Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Media Inovatif*. 5(11), 1582–1589.
- Lestarianingrum, J. Gatot. (2024). Analisis Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Olahraga Permainan Tradisional Benteng. 1–12.
- Ngatman. (2017). Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.
- Rohmansyah, N. A., Mawarti, S., & Hiruntrakul, A. (2022). *The Effect Of Teaching Style On Affective And Cognitive Motivation In Physical Education*. 10(2), 147–156.
- Septiani, Y., Aribbe, E., & Diansyah, R. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrahman Pekanbaru). *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 131–143. <https://doi.org/10.36378/jtos.v3i1.560>
- Simamora, B. (2022). Skala Likert , Bias Penggunaan Dan Jalan. 12(1), 84–93.
- Subekti, N. (2020). Strategi Meningkatkan Keterampilan Gerak Kaki Tendangan Sabit Pencak Silat Menggunakan Media Karet Ban Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. 32(1), 125–132. <https://doi.org/10.23917/varidika.v32i1.23956>
- Sukardi, M. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sulastris Cici, Nasuka, S. Heny. (2024). Strategi Guru Dalam Mendorong Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Setelah Pandemi Covid-19 Tingkat Smpn. 7, 553–564.
- Supriadi, A., Destya, M. R., Wahyu, A., Simanjuntak, D. G., Yusuf, M., Dalimunthe, A., Sianturi, R. F., & Wiarto, V. (2025). *Strategi Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Era Kurikulum Merdeka*. 9, 36427–36433.
- Syaukani, A. A. (2020). Jurnal Keolahragaan Analisis Tingkat Motivasi Belajar Dan Berlatih Pada Atlet-Pelajar PPLOP Jawa Tengah Tahun 2020 *Analysis On Level Of Learning And Training Motivation Among Student-Athletes In Central Java PPLOP 2020*. 8(2), 117–125.